

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Investasi merupakan salah satu sarana penting dalam meningkatkan kemampuan untuk mengumpulkan dan menjaga kekayaan. Investasi dapat diartikan sebagai komitmen untuk menanamkan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Salah satu pilihan berinvestasi dapat dilakukan melalui pasar modal.

Pasar modal merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek perusahaan publik. Pasar modal bertindak sebagai penghubung antara para investor dengan perusahaan ataupun institusi pemerintahan melalui perdagangan instrumen keuangan jangka panjang. Salah satu instrumen pasar modal yang paling banyak dikenal masyarakat adalah saham. Ekspektasi investor dalam berinvestasi saham selain menjadi pemilik suatu perusahaan dengan proposional kepemilikan tertentu, saham yang ditanamkan tersebut diharapkan mampu memberikan tingkat pengembalian atau *return* tertentu.

*Return* adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. *Return* saham suatu investasi bersumber dari *yield* atau dividen dan *capital gain (loss)*. *Yield* adalah hasil investasi yang didapatkan investor secara rutin/periodik misalnya berupa dividen dari saham. Sedangkan *Capital gain (loss)* adalah *return* yang diperoleh dari kenaikan atau penurunan

nilai surat berharga. Jika harga saham yang dijual lebih tinggi dari harga saham ketika dibeli, maka investor dinyatakan memperoleh keuntungan yang disebut *capital gain* dan jika sebaliknya maka investor dikatakan memperoleh *capital loss*. Banyak faktor yang menentukan perubahan harga saham di pasar modal, maka wajar jika sesekali investor, bahkan *fund manager* melakukan kesalahan dalam memprediksi arah pasar. Jika investor selalu bisa memprediksi arah pasar secara tepat, dan mempunyai nyali untuk bertransaksi maka dapat dipastikan seorang investor akan selalu memenangkan permainan di pasar modal. Investor akan selalu meraih *capital gain* setiap hari. Tetapi masalahnya tidak ada investor atau *fund manager* yang mempunyai kemampuan seperti itu. Melihat fakta bahwa tidak ada kepastian mengenai *return* yang akan didapatkan oleh investor ketika melakukan investasi saham, maka investor perlu pertimbangan yang rasional dengan mengumpulkan berbagai jenis informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan investasi.

Informasi yang diperlukan investor dalam pengambilan keputusan investasi dapat diperoleh salah satunya melalui pendekatan analisis fundamental. Pada tahap analisis terhadap perusahaan dalam pendekatan fundamental, kinerja keuangan menjadi salah satu aspek penilaian yang sangat diperhatikan. Investor dapat mengukur kinerja keuangan perusahaan menggunakan analisis rasio keuangan. Pada umumnya rasio-rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan suatu perusahaan dilihat dalam berbagai aspek, yaitu aspek likuiditas, aspek solvabilitas, aspek profitabilitas, aspek aktivitas usaha dan aspek penilaian pasar. Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan dalam penelitian ini

dilihat dari aspek solvabilitas, profitabilitas dan penilaian pasar terhadap perusahaan.

*Debt to Equity Ratio* adalah salah satu proksi yang dipakai untuk mengukur kinerja keuangan dari aspek solvabilitas. *Debt to Equity Ratio* merupakan salah satu ukuran solvabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh hutang-hutangnya. Menurut Kasmir (2017), *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. *Debt to equity ratio* (DER) diperoleh dari perbandingan antara total utang dengan total modal sendiri. Analisis terhadap tingkat profitabilitas perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE) yang merupakan ukuran tentang efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (*return*) dengan memanfaatkan modal yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut (Kasmir 2017), *return on equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio *return on equity* (ROE) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham juga semakin tinggi. ROE yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan berhasil menghasilkan keuntungan dari modalnya. Peningkatan *return on equity* akan ikut mendongkrak nilai jual perusahaan yang berimbas pada harga saham, sehingga apabila harga saham meningkat maka *return* saham juga akan mengalami peningkatan.

Analisis rasio keuangan lainnya dalam penelitian ini juga dilihat dari rasio penilaian pasar. Rasio nilai pasar ini diproksikan dengan *Price Earning Ratio* (PER) dan *Price Book Value* (PBV). *Price Earning Ratio* (PER) merupakan rasio

perbandingan antara harga saham dengan pendapatan setiap lembar saham. Semakin tinggi PER menunjukkan prospek harga saham dinilai semakin tinggi oleh investor terhadap pendapatan per lembar sahamnya, sehingga PER yang semakin tinggi juga menunjukkan semakin mahal saham tersebut terhadap pendapatan per lembar sahamnya. Sedangkan *Price to Book Value* (PBV) adalah rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. *Price to Book Value* (PBV) yang semakin besar menunjukkan harga pasar dari saham tersebut semakin tinggi pula. Jika harga pasar dari suatu saham semakin tinggi, maka *capital gain* juga akan semakin tinggi. Perusahaan yang kinerjanya baik biasanya nilai rasio *Price to Book Value* yang dimiliki diatas satu, hal ini menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih tinggi dari nilai bukunya.

Tetapi pada kenyataannya tidak selalu berlangsung seperti yang dijelaskan secara teori dan terdapat fenomena yang terjadi berbanding terbalik dengan yang teori. Berikut merupakan yang terjadi di PT. Arwana Citra Mulia Tbk. periode 2012-2015 :

**Tabel 1.1**  
PT ARWANA CITRAMULIA Tbk.

Variabel	Tahun			
	2012	2013	2014	2015
DER	0,55	0,48	0,38	0,60
ROE	26,24	30,93	28,68	7,96
PER	19,35	25,60	24,12	52,60
PBV	5,00	7,83	7,51	4,10
Return Saham	3,520	-0,503	0,060	-0,425

Sumber: idx.com (diolah Penulis)

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) PT. Arwana Citramulia, Tbk. mengalami penurunan pada tahun 2012 menuju tahun 2013, dan *return saham* pada tahun tersebut mengalami penurunan juga. Hal ini tidak sesuai dengan teori bahwa *debt to equity ratio* (DER) turun maka *return saham* berpotensi meningkat.

Kemudian nilai *Return on Equity* (ROE) mengalami kenaikan pada tahun 2012 menuju tahun 2013, tetapi nilai *Return Saham* justru mengalami penurunan di tahun tersebut. Hal ini bertentangan dengan teori yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa pada saat nilai *return on equity* (ROE) mengalami peningkatan, maka *return saham* berpotensi mengalami peningkatan pula.

Selain itu saat nilai *Price Earning Ratio* (PER) pada tahun 2012 menuju 2013 serta tahun 2014 hingga tahun 2015 mengalami kenaikan namun nilai *Return Saham* justru mengalami penurunan. Hal ini bertentangan dengan teori yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa saat *price earning ratio* (PER) mengalami kenaikan, maka *return saham* juga berpotensi mengalami kenaikan.

Dan pada saat nilai *Price to Book Value* (PBV) di tahun 2012 menuju tahun 2013 mengalami peningkatan, tetapi *return saham* periode tahun tersebut justru mengalami penurunan. Hal ini tidak konsistensi dengan yang dijelaskan teori bahwa apabila *price to book value* (PBV) tinggi, harga pasar saham berpotensi meningkat, dan peningkatan harga saham tersebut akan berpengaruh terhadap *return saham* yang berpotensi juga akan mengalami peningkatan.

Penelitian sebelumnya yang terkait *return saham* telah banyak dilakukan namun menunjukkan hasil penelitian yang berbeda-beda. Berikut ini adalah

penelitian sebelumnya yang terkait dengan faktor yang mempengaruhi *return saham* :

**Tabel 1.2**  
**Research Gap**

Variabel	Peneliti	Tahun	Hasil Penelitian
DER	Bramantyo N	2013	DER Tidak Berpengaruh Terhadap Return Saham
	Anita Erari	2014	DER Tidak Berpengaruh Terhadap Return Saham
	Nesa Anisa	2015	DER Berpengaruh Terhadap Return Saham
	Erik Setiyono	2016	DER Berpengaruh Terhadap Return Saham
ROE	Giovani B.	2013	ROE Tidak Berpengaruh terhadap Return Saham
	Michael A	2014	ROE Berpengaruh terhadap Return Saham
	Verawaty	2015	ROE Tidak Berpengaruh terhadap Return Saham
	Neni A&Kharis	2016	ROE Berpengaruh terhadap Return Saham
PER	Suriani	2013	PER Tidak Berpengaruh Terhadap Return Saham
	Ika	2014	PER Tidak Berpengaruh Terhadap Return Saham
	Cokorda	2016	PER Berpengaruh Terhadap Return Saham
PBV	Agung Sugiarto	2011	PBV Berpengaruh Terhadap Return Saham
	Meythi&Mariana	2012	PBV Tidak Berpengaruh Terhadap Return Saham
	Nesa Anisa	2015	PBV Tidak Berpengaruh Terhadap Return Saham
	Neni A&Kharis	2016	PBV Berpengaruh Terhadap Return Saham

Sumber : Diolah Penulis

Dalam tabel diatas menunjukkan bahwa dari penelitian Bramantyo Nugroho (2013) dan Anita Erari (2014) menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *return saham*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nesa Anisa (2015) dan Erik Setiyono (2016) menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return saham*.

Kemudian dari penelitian Giovani B. (2013) dan Verawaty (2015) menunjukkan bahwa *return on equity* tidak berpengaruh terhadap *return saham*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Michael A (2014) dan Neni Awika & Kharis (2016) menunjukkan bahwa *return on equity* berpengaruh terhadap *return saham*. Selain itu penelitian Suriani (2013) dan Ika (2014) yang menunjukkan bahwa *price earning ratio* tidak berpengaruh terhadap *return saham*. Tetapi hal berbeda diampaikan oleh Cokorda (2016) yang menyatakan bahwa *price earning ratio* berpengaruh terhadap *return saham*. Dalam penelitian Meythi & Mariana (2012) dan Nesa Anisa (2015) menunjukkan bahwa *price to book value* tidak berpengaruh terhadap *return saham*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Agung Sugiarto (2011) dan Neni Awika & Kharis (2016) menunjukkan bahwa *price to book value* berpengaruh terhadap *return saham*.

Berdasarkan penjelasan diatas dan masih adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya maka penelitian selanjutnya masih diperlukan penelitian, maka penulis tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul : Pengaruh *Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Price Earning Ratio, Dan Price To Book Value* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Industri Dasar & Kimia Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis dapat merumuskan beberapa masalah seperti berikut ini :

1. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return Saham* Perusahaan Industri Dasar & Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016?
2. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *Return Saham* Perusahaan Industri Dasar & Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016?
3. Apakah *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap *Return Saham* Perusahaan Industri Dasar & Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016?
4. Apakah *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh terhadap *Return Saham* Perusahaan Industri Dasar & Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016?
5. Apakah *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Price Earning Ratio*, dan *Price to Book Value* berpengaruh secara simultan terhadap *Return Saham* Perusahaan Industri Dasar & Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016?



## 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham perusahaan industri dasar & kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *return* saham perusahaan industri dasar & kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016
3. Untuk mengetahui pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *return* saham perusahaan industri dasar & kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016
4. Untuk mengetahui pengaruh *Price to Book Value* (PBV) terhadap *return* saham perusahaan industri dasar & kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016
5. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Price to Book Value* (PBV) terhadap *return* saham perusahaan industri dasar & kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis :

Penelitian ini digunakan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan guna mencapai gelar sarjana ekonomi pada fakultas ekonomi Universitas Satya Negara Indonesia.

b. Bagi Pihak Lain :

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pembanding dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

